

ABSTRAK

Kota memiliki masalah yang sangat kompleks, mulai dari masalah fisik hingga masalah sosial. Misalnya masalah fisik kota terkait dengan permasalahan fasilitas yang terdapat dalam kota tersebut, contohnya masalah drainase kota, fasilitas umum, bangunan-bangunan publik, ruang terbuka, dan lain-lain. Sementara itu terkait dengan masalah sosial yang terjadi di dalam suatu kota misalnya, masalah kriminalitas, kekerasan, pelanggaran lalu lintas, konflik sosial, dan lain sebagainya. Masalah-masalah ini timbul dikarenakan kurangnya tingkat pemahaman masyarakat akan esensi budaya berkota. Budaya berkota disini berarti gaya hidup atau cara yang berkaitan dengan hidup dikota atau tentang kualitas hidup di kota. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka penelitian ini ditujukan mengenai tingkat pemahaman budaya berkota dengan objek penelitian Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Angket kemudian disebar dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental* dan *Sampling Purposive*, sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 100 orang dari populasi masyarakat Kota Surabaya dengan pemilihan subjek secara kebetulan di Taman Bungkul Surabaya dan Taman Flora. Data yang diolah kemudian diuji kecenderungannya untuk mengetahui gambaran umum variabel dengan nilai $\chi = 5$.

Gambaran umum yang didapatkan dari hasil uji kecenderungan adalah tingkat pemahaman budaya berkota masyarakat Kota Surabaya termasuk dalam kategori cukup baik. Kategori cukup baik ini bukanlah kategori yang cukup memuaskan. Berdasarkan penelitian yang relevan, kualitas fisik Kota Surabaya tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini seharusnya dapat sejalan dengan pemahaman budaya berkota masyarakat Kota Surabaya guna menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik.

Keyword : Tingkat Pemahaman Budaya Berkota, Budaya Berkota, Masyarakat Kota Surabaya

ABSTRACT

City has a very complex problem, ranging from physical to social problems. For example, issues related to the problems of urban physical facilities available in the city, such as drainage problems, public facilities, public buildings, open spaces, and others. While was associated with social problems that occur in a city for example, the problem of crime, violence, traffic violations, social conflict, and so forth. These problems arise due to lack of public understanding of the essential level berkota culture. Urbanity here means lifestyle or way of relating to life in the city or on the quality of life in the city. Based on these problems, this research aimed at The level of understanding of urbanity, the research object of Surabaya.

This research is a quantitative data collection technique using a questionnaire or a questionnaire. Questionnaire was then distributed using sampling techniques incidental and purposive sampling, to obtain a sample of 100 people of the population lives in Surabaya with subject selection by chance in Surabaya Bungkul Park and Garden Flora. The processed data is then tested general tendency to describe a variable with a value of $X = 5$.

The general picture obtained from the test results is the level of understanding the cultural trend of the public berkota Surabaya included in the category quite well. This category is not good enough satisfactory category. Based on relevant research, the physical quality of Surabaya classified in the category of very high, it should be in line with understanding the urbanity of Surabaya community in order to produce a better quality of life.

Keyword: The level of understanding of urbanity, Being Urban, Society Surabaya